**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dimulai dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Fathurrohman, 2015:16). Belajar merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana. Baik di dalam maupun di luar kelas guna meningkatkan kemampuan peserta didik. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik agar suasana pembelajaran menjadi kondusif dan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks dan sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri (Dimyati dan Mudjiono, 2009:7). Dalam proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan dapat memahami kemajuan-kemajuan ilmu pendidikan dimasa mendatang.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai apabila proses pembelajaran dilakukan dengan tepat. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan proses pembelajaran yang maksimal pula. Guru dikatakan berhasil melaksanakan pembelajaran apabila hasil belajar yang diperoleh peserta didik memiliki hasil yang memuaskan atau sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Semakin baik proses pembelajaran yang dilakukan, semakin baik pula hasil yang diperoleh peserta didik.

Peningkatan kualitas peserta didik dapat dilakukan dengan cara meningkatan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam serta mendalami pelajaran tersebut.

Pada kenyataannya nilai siswa pada pembelajaran IPA masih rendah terutama pada mata pelajaran Fisika. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada peningkatan kualitas peerta didik. Rendahnya nilai pembelajaran IPA terutama pada mata pelajaran Fisika karena banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran fisika itu sulit untuk di pahami karena terlalu banyak rumus didalamnya. Hal ini yang membuat motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fisika itu sangat rendah. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fisika bisa juga terjadi karena pengajaran guru yang membuat mereka bosan. Oleh karena itu seorang guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran Fisika di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh untuk mempelajarinya.

Proses pembelajaran yang diharapkan dalam pembelajaran fisika adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa agar siswa dapat merasakan pengalaman baru dan menerima pembelajaran dengan mudah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran fisika di kelas adalah model pembelajaran *kooperatif tipe take and give*. Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembalajaran yang dapat membuat siswa aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Model pembelajaran *take and give* juga merupakan suatu metode pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan teman sebayanya (peserta didik lain). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***:“Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA”.***

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

* + 1. Mengapa banyak peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran fisika itu sulit untuk di pahami?
		2. Mengapa minat belajar siswa sangat rendah pada proses pembelajaran Fisika?
		3. Mengapa dalam mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan efektif?
	1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam peneltian ini yaitu menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe take and give (saling menerima dan memberi) dengan menggunakan jurnal-jurnal dari peneliti sebelumnya.

* 1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Mengapa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar Fisika siswa Di SMA?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk melihat adanya peningkatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give terhadap hasil belajar Fisika siswa di SMA.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penetilitian ini adalah :

* + 1. Secara Teoritis

Dengan menerapkan model pembelajaran Take and Give peserta didik diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa untuk berfikir kreatif dan berperan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat termotivasi untuk lebih giat belajar agar dapat mencapai prestasi dan nilai yang baik, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator atau mediator pembelajaran.

* + 1. Secara Praktis
1. **Bagi Siswa**

Siswa lebih aktif, focus dan kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa sesuai dengan yang diharapkan.

1. **Bagi Guru**

Sebagai upaya bagi guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas pelajaran Fisika

1. **Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. **Bagi Peneliti**

Sebagai bahan dasar untuk menjadi seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika serta dalam melaksanakan tugasnya.

1. **Bagi Peneliti Lanjutan**

Sebagai bahan dasar untuk mendapatkan informasi tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give.*

* 1. **Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar akan mampu memberikan hasil belajar fisika yang baik dan memuaskan.

* 1. **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar Fisika siswa di SMA”.